

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya yakni unsur internal sebuah lembaga perusahaan. Kesuksesan suatu lembaga tergantung dari kolaborasi orang-orang yang memiliki tujuan bersama untuk menggabungkan kekuatan, menghasilkan uang, meningkatkan keuntungan, dan berkembang setiap tahun. Peran orang-orang dalam suatu organisasi sebagai pegawai sangatlah penting karena kelangsungan hidup suatu organisasi yang bergantung sepenuhnya pada karyawan. Kunci untuk mencapai tujuan dengan sukses dan efisien adalah memiliki sikap disiplin yang kompeten pada karyawan.

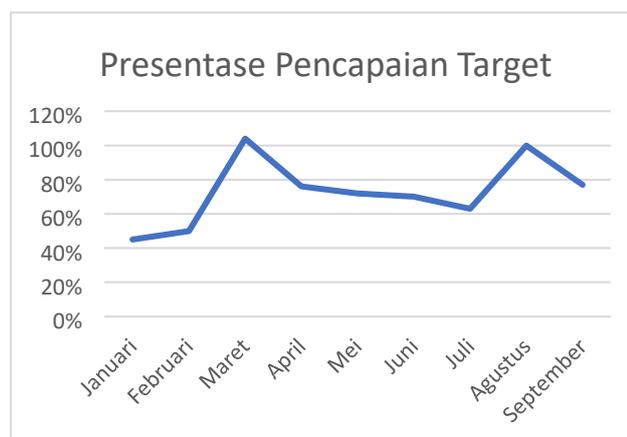
Disiplin pegawai yakni komponen yang berguna dalam memperoleh produktivitas kerja yang banyak karena menjadi salah satu faktor penting terhadap keberhasilan dan kesuksesan perusahaan dalam mendapatkan tujuannya. Apabila karyawan tidak dapat mengelola disiplin kerja dengan baik, maka ia akan bekerja kurang efektif dan kurang maksimal, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kinerja. Karyawan merupakan komponen terpenting dalam strategi untuk dapat mencapai tujuan lembaga. Guna mendapatkan target perusahaan maka harus mempunyai pegawai dengan standar keinginan perusahaan agar dapat melakukan tugas yang ditetapkan perusahaan. Perusahaan dapat berusaha untuk bisa menaikkan kinerja pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan karyawan menjadi bekal untuk perusahaan dalam memperoleh tujuan perusahaan.

PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi memberikan layanan surat pos, paket, dan logistik terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi sangat berkomitmen untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat di industri komunikasi. Untuk mencapai

tujuannya, organisasi memerlukan dukungan yang kuat. Perusahaan harus meningkatkan kinerja karyawan untuk menghadapi persaingan tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi selalu mengedepankan disiplin. Disiplin yang baik sebenarnya muncul dari ingatan atas kewajiban terhadap tugas yang diberikan. Tindakan disipliner yang ketat menunjukkan betapa seriusnya pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. Perusahaan, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan mendapat manfaat dari antusias dalam melakukan pekerjaan yang bertambah tinggi dan produktivitas yang bertambah tinggi sebagai hasilnya. Menjaga dan menyempurnakan disiplin dengan teratur bukan perkara mudah sebab banyak faktor yang mempengaruhinya. Biasanya disiplin tercermin dari pekerjaannya yang tiba ke kantor tepat waktu, berpakaian rapi dan berperilaku sesuai dengan ketentuan.

Dalam jasa pengiriman barang, kinerja karyawan memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi. Disiplin pegawai dalam menjalankan tugasnya harus disertai fasilitas kerja yang memadai di perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Sebab itu peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh kinerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi.



Gambar 1. 1 Grafik Data Pencapaian Target *Corporate* (2023)
Sumber: PT. Pos Indonesia Kota Bekasi

Dari data tersebut bisa dilihat bulan Januari dan Februari perusahaan belum bisa mencapai target. Jika dilihat pada bulan berikutnya target perusahaan sudah tercapai tetapi terjadi pasang surut antara bulan Maret dan September, adapun terjadi oleh beberapa hal yaitu kedisiplinan dan fasilitas kerja.

Disiplin kerja merupakan sebuah sikap, tingkah laku baik tertulis maupun tidak. Manajer juga berinteraksi dengan stafnya melalui perilaku disiplin dan dapat mendorong karyawannya agar bersedia mengubah perilakunya dan meningkatkan kesadarannya. Saat menentukan seberapa baik suatu bisnis mematuhi hukumnya, penting untuk mempertimbangkan peraturan dan standar organisasi yang relevan yang mencakup kedatangan pegawai, kepatuhan pada peraturan kerja, kepatuhan pada standar kerja, dan beretika terhadap praktik kerja. Berdasarkan hasil observasi secara langsung terdapat fenomena permasalahan disiplin kerja di PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi yaitu merokok dilingkungan kantor, pegawai datang terlambat dan meninggalkan perusahaan pada jam kerja. Selain kedisiplinan, fasilitas kerja juga menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kinerja pegawai juga harus didukung oleh fasilitas kerja yang mumpuni. Fasilitas kerja merupakan perlengkapan yang disediakan oleh perusahaan yang menunjang pekerjaan perusahaan guna memperoleh target yang sudah ditentukan perusahaan untuk memudahkan karyawan melaksanakan pekerjaannya. Peralatan kerja yang memadai, kondisi yang baik dan pemeliharaan yang baik menunjang kelancaran proses kerja dalam suatu perusahaan. Berdasarkan hasil observasi terdapat permasalahan pada fasilitas kerja di PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi, antara lain dua mesin printer rusak, satu laptop rusak dan sirkulasi udara di ruangan kurang baik serta peralatan kurang memadai.

Berdasarkan penelitian awal yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kota Bekasi”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian, berikut rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran disiplin, fasilitas kerja dan kinerja karyawan di PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi?
2. Bagaimana fasilitas berpengaruh atas kinerja karyawan PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi?
3. Bagaimana kedisiplinan berpengaruh atas kinerja karyawan PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi?
4. Bagaimana hubungan kedisiplinan dan fasilitas kerja mempengaruhi kinerja pegawai PT Pos Indonesia KCU Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Target dari pengkajian ini sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang kedisiplinan, fasilitas kerja dan kinerja karyawan di PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi.
2. Menganalisis pengaruh fasilitas pegawai pada PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi.
3. Menganalisis pengaruh kedisiplinan pegawai pada PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi.
4. Untuk mengidentifikasi sejauh mana kedisiplinan dan fasilitas berinteraksi dalam kinerja pegawai PT Pos Indonesia KCU Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pengkajian dapat dikhususkan menggambarkan manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti berikut:

1. Manfaat teoritis

Analisis ini diperlukan agar bisa meningkatkan pengetahuan dan memperluas pola pikir untuk penelitian, khususnya dalam menggali pengetahuan tentang kedisiplinan dan fasilitas kerja serta dampaknya terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk penulis, diharapkan dengan adanya kepakaran ini bisa memperluas pemahaman di aspek manajemen sumber daya manusia, terlebih terkait melalui kedisiplinan dan fasilitas kerja serta dampaknya kepada kinerja karyawan.
- b. Untuk perusahaan diharapkan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan berupa wawasan dan pengetahuan baru.